



DEPARTEMEN PERTANIAN

Liptan

Lembar Informasi Pertanian
BPTP JAKARTA

Jl. Raya Ragunan No. 30 Pasarminggu
Jakarta Selatan - 12540
Tlp. (021) 788 399 49 Fax. (021) 781 5020
<http://jakarta.litbang.deptan.go.id>
E-mail: ardjkt@indo.net.id atau bptp-jakarta@litbang.deptan.go.id

FEED BLOCK SUPPLEMENT

**pakan tambahan
berbentuk blok**

No.02/HN/LIPTAN/BPTP JAKARTA/2004

Agdek : 411/67

PENDAHULUAN

Usaha ternak masih terdapat di Kota Metropolitan Jakarta, jumlahnya sebanyak 4054 ekor dengan produksi susu masih rendah, yaitu 10.685 liter/hari (Dinas Peternakan DKI Jakarta, 20002). Salah satu penyebab rendahnya produktivitas tersebut adalah permasalahan pakan ternak yang berkaitan dengan :

1. Mutu nutrisi pakan yang rendah, karena kadar zat gizi maupun tingkat kecernaannya yang rendah.
2. Ketersediaan bahan pakan yang tidak menentu.
3. Kebutuhan zat nutrisi yang tinggi akibat fungsi ganda, misalnya pada saat bunting juga menghasilkan susu.

Permasalahan pakan ini dapat diatasi dengan pemberian pakan tambahan yang fungsinya untuk meningkatkan efisiensi pakan. Pakan tambahan yang telah diteliti dan dikaji sangat bermanfaat bagi sapi perah adalah FBS (*Feed Block Suplemen*) atau pakan tambahan berbentuk blok (kotak/silinder).

Hasil penelitian BPTP Jakarta bekerjasama dengan Fakultas Peternakan IPB Bogor menunjukkan bahwa sapi perah yang diberi FBS sebagai pakan tambahan dapat meningkatkan produksi susu sebesar 6 - 8%, serta meningkatkan kualitas susu melalui peningkatan persentase kadar

lemak, bahan kering dan berat kering tanpa lemak. Susu sapi yang diberi tambahan FBS mempunyai daya simpan lebih lama dibanding kontrol.

Apa itu FBS

FBS adalah pakan formula yang lengkap, mengandung energi, protein, mineral, vitamin dan bahan tambahan lainnya yang bersifat fungsional untuk menghambat pembentukan metan dalam pencernaan, untuk pembentukan protein dari N sumber pakan (defaunasi) dan peningkatan aktivitas probiotik.

FBS yang telah diuji adalah berbentuk silinder yang tengahnya berlubang (gambar 1). Bentuk seperti ini sengaja dirancang agar mudah digantungkan pada saat diberikan pada sapi.

FBS mempunyai komposisi utama :

- Protein kasar 20%
- Mineral makro (Ca, P, Mg, Na, Cl, dan K)
- Mineral mikro (Fe, Mn, Zn, Cu, I dan Co)



Gambar 1. Bentuk FBS

Kegunaan FBS

Apabila FBS diberikan pada sapi perah akan bermanfaat untuk :

1. Memasok beberapa zat makanan bagi sapi perah, yaitu energi dan protein.
2. Mengkoreksi ketidakseimbangan zat gizi.
3. Mengkoreksi ketidakseimbangan antara hijauan dan konsentrat.
4. Meningkatkan aktivitas dan populasi mikroba rumen, sehingga amonia yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik untuk pembentukan protein oleh mikroba.
5. Memasok unsur mineral yang dibutuhkan untuk meningkatkan aktivitas metabolisme sehingga dapat meningkatkan sintesa laktosa oleh kelenjar ambing.
6. Memperbaiki metabolisme pencernaan dengan menghambat pembentukan gas metan sehingga mengurangi pemborosan energi pakan.
7. Meningkatkan kecernaan bahan kering dan bahan organik.



Gambar 2. Cara pemberian FBS pada sapi

Cara Pemberian FBS

Cara pemberian FBS pada sapi sangat mudah dan tidak mempengaruhi kebiasaan petani dalam memberikan pakan. FBS dikait dengan kaitan khusus kemudian digantung di depan sapi dengan jarak terjangkau moncong sapi (Gambar 2). Dengan demikian, sapi akan menjilat FBS tersebut

apabila merasa membutuhkan. Satu blok FBS dapat digunakan untuk jangka waktu 1 bulan. Setelah habis baru diberikan lagi.

Keuntungan FBS

Beberapa keuntungan yang dapat dipetik apabila menggunakan FBS sebagai pakan tambahan pada sapi perah, yaitu :

- Cara pemberiannya mudah sekali.
- Dapat meningkatkan produksi susu sapi perah
- Dapat meningkatkan kualitas susu yang dihasilkan.
- Dapat meningkatkan pendapatan peternak.

Analisis Biaya

Biaya pemberian pakan tambahan pada sapi perah cukup ekonomis, karena dengan tambahan biaya sedikit dapat meningkatkan pendapatn peternak. Rincian biayanya sebagai berikut :

1. Harga FBS kurang lebih Rp 15.000,- /blok, dapat digunakan 1 ekor sapi selama 30 hari.
2. Peningkatan produksi susu rata-rata 1 liter/hari, maka sebulan 30 liter/ekor.
3. Prakiraan peningkatan pendapatan (seandainya harga jual susu sebesar Rp. 1.500,-/liter) sebesar : $(30 \times \text{Rp.}1.500,-)$ - Rp.15.000,- = Rp.30.000,- /ekor.

Sumber : Laporan Kajian Tehnik Suplementasi Terpadu untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas Susu Sapi Perah di DKI Jakarta.